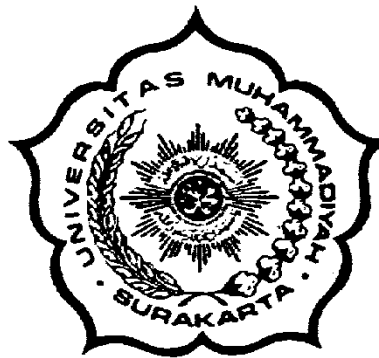


HUBUNGAN MAKNA ANTARA KLAUSA DALAM KALIMAT

MAJEMUK PADA TERJEMAHAN SURAH AL-ANFAL

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD SALMAN AL FARISI

A 310 070 002

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN

HUBUNGAN MAKNA ANTARA KLAUSA DALAM KALIMAT

MAJEMUK PADA TERJEMAHAN SURAH AL-ANFAL

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD SALMAN AL FARISI
A 310 070 002

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.,M.Hum.

Tanggal Persetujuan :

Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.

Tanggal Persetujuan :

PENGESAHAN

HUBUNGAN MAKNA ANTARA KLAUSA DALAM KALIMAT MAJEMUK PADA TERJEMAHAN SURAH AL-ANFAL

Yang dipertahankan dan disusun oleh:

MUHAMMAD SALMAN AL-FARISI

A3100700138

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 10 Februari 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

- | | | |
|-----------------------------------------------|----------|----------|
| 1. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.,M.Hum. | (|) |
| 2. Dra. Atiq Sabardila, M.Hum. | (|) |
| 3. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum. | (|) |

Surakarta, 10 Februari 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta, 10 Februari 2012

MUHAMMAD SALMAN AL FARISI

A 310 070 002

MOTTO

*Awal dari sebuah kehidupan
adalah tangisan kelahiran dan tangisan kematian
bukanlah akhir dari sebuah kehidupan. Dalam hidup,
ilmu merupakan harta berharga yang menolong orang dari
kekafiran. Ilmu adalah sebaik-baiknya perbendaharaan yang
paling indah. Ia ringan dibawa, namun besar manfaatnya. Di
tengah orang banyak ia indah, sedangkan dalam kesendirian ia
menghibur. Allah memerintahkan umatnya untuk belajar dan
Allah memerintahkan orang alim untuk mengajar. Kerendahan
seseorang diketahui dengan banyaknya pembicaraanya dalam
hal yang bukan menjadi urusanya, dan pemberitaanya yang
disampaikan akan hal-hal yang tidak ditanyakan kepadanya.
(penulis)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah pada Rasulullah Muhammad Saw, para sahabatnya, dan para pengikutnya yang senantiasa *istiqomah* dalam menjalankan syariat Islam.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pada FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dan terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

1. Drs. Sofyan Anif, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendalami ilmu di fakultas ini.

2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membimbing dan memotivasi hingga selesai dalam penyusunan skripsi.
3. Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M.,M.Hum., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, bimbingan, petunjuk dan pengarahan sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
4. Dra. Atiqah Sabardila, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, bimbingan, petunjuk dan pengarahan sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum., selaku pembimbing III yang telah meluangkan waktu, bimbingan, petunjuk dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama penulis menjalani studi.
7. Seluruh Dosen progdi PBSID yang tidak henti-hentinya memberikan ilmu selama ini dan semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu, dan semua anggota keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan moral dan spiritual.
9. Sahabat-sahabatku di program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih banyak kekurangan, untuk itu demi kesempurnaannya kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Surakarta, 10 Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pusataka	7
B. Landasan Teori.....	14
1. Klausa	14
2. Sintaksis.....	15
3. Kalimat	16
4. Kalimat Majemuk.....	17

5. Hubungan Makna Antarklausa	17
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Strategi Penelitian	25
B. Objek Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Sumber Data dan Data Penelitian	27
E. Teknik Analisis Data	29
F. Penyajian Hasil Analisis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hubungan Makna Antara Klausa dalam Kalimat Majemuk Pada Terjemahan Surah Al-Anfal	31
B. Kata Penghubung yang Dipakai untuk Mewujudkan Hubungan Makna Antara Klausa	70
C. Pembahasan Hasil Temuan	80
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

HUBUNGAN MAKNA ANTARA KLAUSA DALAM KALIMAT MAJEMUK PADA TERJEMAHAN SURAH AL-ANFAL

Muhammad Salman Al Farisi, A 310070002, Program Studi Pendidikan Bahasa,
Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 87 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk hubungan makna antarklausa dalam kalimat majemuk pada terjemahan surah Al-Anfal, mengidentifikasi kata penghubung yang dipakai untuk mewujudkan hubungan makna antarklausa yang dipakai dalam terjemahan surah Al-Anfal. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka yang dilanjutkan dengan teknik simak dan catat. Teknik catat dilakukan untuk mencatat data yang telah terkumpul. Teknik analisis data dilakukan dengan metode agih yang diikuti dengan teknik lesap. Hubungan makna antara klausa yang terdapat dalam surah Al-Anfal terdapat sembilan belas hubungan makna yaitu: hubungan penjumlahan penandanya *dan, serta*; hubungan perlawanan penandanya *melainkan, kecuali, tetapi, tidak halnya, dan taklain*; hubungan pemilihan penandanya *atau*; hubungan waktu penandanya *sedang, ketika, lalu, lagi, selama, kemudian, sampai, seraya, sambil, sebelum, dan setelah*; hubungan syarat penandanya *jika, apabila, dan tetapi*; hubungan tujuan penandanya *agar, untuk, dan bagi*; hubungan konsensif penandanya *meskipun, walaupun, sesungguhnya, sungguh, dan biarpun*; hubungan perbandingan penandanya *seperti, sebagaimana, serupa, dan daripada*; hubungan penyebab penandanya *sebab, karena, menyebabkan, disebabkan, dan karena*; hubungan akibat penandanya *maka, sampai, sehingga, dan kecuali*; hubungan cara penandanya *dengan*; hubungan penyangkalan penandanya *seakan-akan*; hubungan kenyataan penandanya *padahal dan sedangkan*, hubungan penjelasan penandanya *bahwa, tentang, yang, dan yaitu*; hubungan atributif pewatas penandanya *adalah, ialah, dan hanyalah*; hubungan atributif apositif penandanya *yang dan tentu*; hubungan keniscayaan penandanya *niscaya*; dan hubungan larangan penandanya *janganlah*.

Kata kunci: *hubungan makna, antara klausa, kalimat majemuk.*